

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1.Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh investasi, tenaga kerja dan inflasi terhadap realisasi pendapatan asli daerah di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah, adapun kesimpulan yang dibuat oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji f dapat diketahui bahwa variabel investasi, tenaga kerja dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap realisasi pendapatan asli daerah dengan nilai f hitung  $13,575 > f$  tabel  $2,708186$  dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ .
2. Investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pendapatan asli daerah dengan nilai t hitung  $3,485 > t$  tabel  $1,98729$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ .
3. Tenaga kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pendapatan asli daerah dengan nilai t hitung  $4,597 > t$  tabel  $1,98729$  dan tingkat signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ .
4. Inflasi tidak berpengaruh terhadap realisasi pendapatan asli daerah karena mempunyai nilai t hitung sebesar  $-0,235 > t$  tabel sebesar  $1,991673$  dan tingkat signifikansinya sebesar  $0,814 > 0,05$ .

#### **5.2.saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian beserta analisis data yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan jika investasi dan tenaga kerja memiliki pengaruh

positif dan juga signifikan terhadap realisasi pendapatan asli daerah sedangkan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap realisasi pendapatan asli daerah. Didasarkan pada kondisi tersebut, maka peneliti akan memberikan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut ini:

1. Untuk pemerintah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah disarankan dapat memanfaatkan serta terus menggali sumber-sumber penerimaan daerah agar dapat meningkatkan realisasi pendapatan asli daerah. Meningkatnya realisasi pendapatan asli daerah tersebut akan memberikan dampak pada penurunan bantuan dari pemerintah pusat. Ini menunjukkan jika terdapat kemandirian daerah dalam pembangunan ekonomi.
2. Pemerintah daerah dalam meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah harus memberikan kemudahan dalam proses pengaturan yang ada kaitannya dengan penyertaan modal maupun melakukan serangkaian proses sosialisasi supaya para investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Dengan kemudahan pengaturan yang diberikan oleh pemerintah tersebut akan berdampak pada berkurangnya pengangguran. Dan pemerintah juga harus memberikan tinjauan ulang mengenai penyerapan dari tenaga kerja supaya dapat memberikn kesejahteraan terhadap masyarakat dan juga dapat meningkatkan pembangunan ekonomi.
3. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 variabel bebas yaitu investasi, tenaga kerja dan inflasi sedangkan untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel independen lainnya yang

mempunyai hubungan dengan variabel dependen, menambah tahun penelitian dan menambah jumlah sampel serta menambah jumlah obyek penelitian yang lebih luas lagi agar mendapatkan penelitian dengan hasil yang lebih baik lagi. Dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi pada peneliti selanjutnya. Hal ini disebabkan masih terdapat keterbatasan data yang akan diteliti serta waktu yang digunakan pada penelitian ini hanya 4 tahun.